

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)* Pada Siswa Kelas VII.1 MTSN 1 Kota Padang

Rita Novalinda¹

¹⁾MTsN 1 Kota Padang

Email: Novalindarita63@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil belajar siswa Kelas VII.1 MTsN 1 Kota Padang dalam mata pelajaran Bahasa Inggris ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah. Rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di Kelas VII.1 MTsN 1 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 32 orang peserta didik Kelas VII.1 MTsN 1 Kota Padang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di MTsN 1 Kota Padang. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 60.72% (Cukup) meningkat menjadi 82.44% (Sangat Baik) dengan peningkatan sebesar 21.72%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Bahasa Inggris, *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Abstract

Based on the result of learning of Class VII.1 MTsN 1 Kota Padang in English subject was found that result of students learning was still very low. The result average of student learning is still below the KKM. The purpose of this study was to describe and obtain information about efforts to improve student learning result in English subject through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model in Class VII.1MTsN 1 Kota Padang. This research is a classroom action research. The research procedure in this study includes planning, action, observation and reflection. This study consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 32 Class VII.1 students of MTsN 1 Kota Padang. Research data were collected using observation sheets and daily tests. Data were analyzed using percentages. Based on the results of the research and discussion that have been explained, it can be concluded that the Learning model of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) can improve result of student learning in English subject in theMTsN 1 Kota Padang. The result of student learning in 1st cycle was 60.72 (Enough) increasing to 82.44 (Very Good) with an increase of 21.72%.

Keywords: *Result of Learning, English, Learning model of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris (English) merupakan bahasa resmi dari banyak negara-negara persemakmuran dan dipahami serta dipergunakan secara meluas. Bahasa Inggris dipergunakan di lebih banyak negara di dunia dibanding bahasa yang lain. Sedangkan Menurut Kasihani (2001:43) bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang dianggap penting untuk tujuan pengaksesan informasi, penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan pembinaan hubungan dengan bangsa-bangsa lain.

Menurut Wells yang dikutip dari Depdiknas dalam Kepmendiknas No.22 Tahun 2006 : Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa tersebut. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan dan atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Kemudian Menurut Chodijah (2000:21) Pembelajaran Bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk semua kalangan, baik usia dini atau dewasa sebab bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang wajib diketahui semua kalangan. Tidak hanya dipahami dan dimengerti tapi bahasa Inggris pun harus dikuasai. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris digunakan sebagai sarana komunikasi antara bangsa yang memiliki bahasa yang berbeda – beda. Bahasa Inggris merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan secara lisan maupun tulisan. Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang sering digunakan di Indonesia bahkan telah diajarkan di sekolah – sekolah.

Tercapainya tujuan pembelajaran sangat tergantung pada guru dan siswa. Guru sebagai pendidik harus mampu membuat desain pembelajaran, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, dan mengevaluasi hasil belajar. Sedangkan siswa sebagai orang yang terdidik memiliki peran sebagai orang yang mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar dan menggunakan hasil belajar untuk kepentingannya. Menurut Hariyanto (2012 : 19) Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan memperbaiki perilaku sikap dan mengkokohkan kepribadian. Slameto (2010:2) mengungkapkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2014:3)

Setiap mata pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam mengajarkan materi pembelajaran tentu akan sangat berbeda baik dari segi metode penyampaian, penggunaan contoh dan sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Mata pelajaran Bahasa Inggris selama ini dikenal agak sulit baik yang dialami oleh siswa dalam belajar, maupun yang dialami oleh guru dalam mengajarkannya, sehingga seorang guru dan siswa harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatunya agar

tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal dan mendapatkan hasil yang baik. Menurut Djamarah (2000:45) hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, di ciptakan baik secara individu maupun kelompok. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2002 : 22). Hasil belajar terwujud dalam perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Arikunto (2013 : 7) yang menyatakan bahwa "Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang sudah dipahami oleh peserta didik dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum". Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Pendapat lain juga menyatakan bahwa hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (Nashar, 2004:77). Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

MTsN 1 Kota Padang adalah salah satu sekolah yang memiliki siswa berkemampuan yang beragam. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa atau peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga pengetahuan yang diperolehnya dapat bertahan lama. Dan salah satu diantaranya adalah model pembelajaran yang memperhatikan keragaman individu siswa yaitu Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah strategi pembelajaran yang berstruktur dan sistematis, dimana kelompok kecil bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang optimal, pembelajaran tersebut menyebabkan semua individu menjadi terlibat langsung serta mampu mengembangkan pemahaman terhadap kelompoknya. Adapun kelebihan *model pembelajaran CIRC* adalah : (a) CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) sangat tepat untuk meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita, (b) Dominasi guru dalam proses pembelajaran berkurang (c) Pelaksanaan program sederhana sehingga mudah diterapkan (d) Peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti, karena belajar dalam kelompok (e) Para peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya (f) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal cerita (g) Peserta didik yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya (h) Peserta didik dapat lebih memahami makna dari soal yang dihadapi dan dapat saling mengecek hasil pekerjaannya dengan anggota kelompok yang lain.

Dewasa ini dalam dunia pendidikan orientasi pengajaran tidak hanya pada peningkatan kemampuan kognitif semata, tapi diharapkan pada penggalian potensi siswa dalam belajar yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran metoda pengajaran diarahkan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dengan cara mengaktifkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metoda yang tepat menuntut partisipasi siswa secara aktif sehingga dapat meningkatkan motovasi dan prestasi belajar siswa salah satunya metoda yang tepat yaitu pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar hasil belajar siswa Kelas VII.1 MTsN 1 Kota Padang dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul "**Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas VII.1 MTsN 1 Kota Padang**

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi matapelajaran Bahasa Inggris. Sedangkan hasil penelitian proses diadakan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar siswa yang didasarkan pada refleksi I. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap. Empat tahap ini adalah tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 MTsN 1 Kota Padang. Adapun sumber data yang digunakan adalah kelas VII.1 MTsN 1 Kota Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kemampuan siswa memahami materi matapelajaran bahasa Inggris sebelum menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada tahap prasiklus secara klasikal Rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Berdasarkan pengolahan hasil belajar siswa maka jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 6 orang dengan persentase 18.75%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 26 orang dengan persentase 81.25%. Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Ulangan siswa

Kriteria		Jumlah	Persentase
≥ 78	Tuntas	6	18.75
≤ 78	Tidak Tuntas	26	81.25
Jumlah		32	100

Sumber : Guru Bahasa Inggris MTsN 1 Kota Padang

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai berikut:

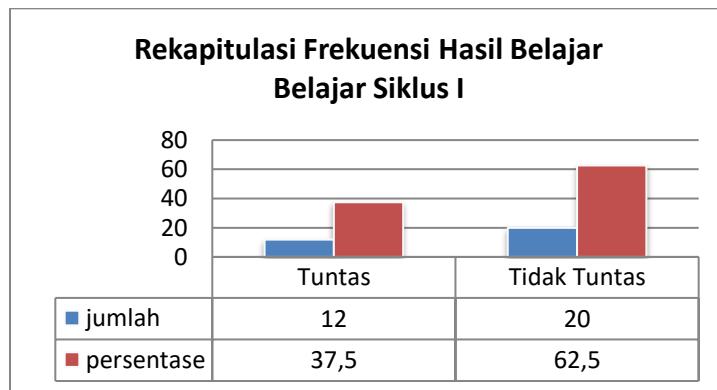
Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus I

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	12	37.5%
2	Tidak Tuntas	20	62.5%

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris masih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah sebanyak 12 orang dengan persentase (37.5%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 orang atau sebesar (62.5%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 60.72.%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 1. Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada sisklus 2. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai berikut:

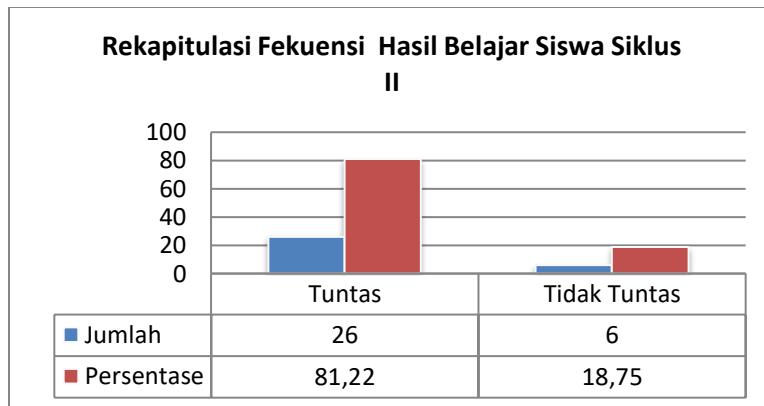
Tabel 3. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	26	81.22%
2	Tidak Tuntas	6	18.75%
Jumlah		32	100

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 26 orang dengan persentase (81.22%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 6 orang atau sebesar (18.75%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 82.44%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 2. Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM. Untuk itu, tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

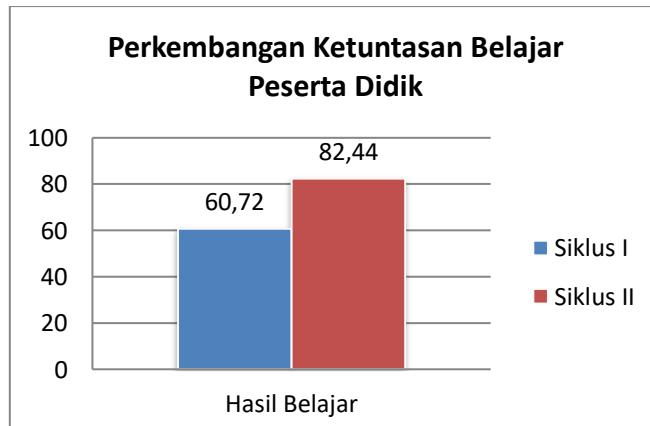
Perkembangan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada data berikut ini.

Tabel 4 Perkembangan Rata-rata Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Hasil belajar siswa	Kategori
1	I	60,72	Cukup
2	II	82,44	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4 diatas, perkembangan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa , dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 60.72% meningkat 82.44% menjadi pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 21.72% dalam hal hasil belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 3 Perkembangan Hasil belajar siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 78, maka penelitian ini dihentikan dan tidak di lanjutkan siklus berikutnya.

Selanjutnya, jumlah siswa yang tuntas setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* meningkatkan. Berikut ini tabel perkembangan tingkat ketuntasan siswa.

Tabel 5 Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	12	26
2	Tidak Tuntas	20	6

Perkembangan tingkat ketuntasan siswa juga dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 78, maka penelitian ini dihentikan dan tidak di lanjutkan siklus berikutnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di MTsN 1 Kota Padang .

Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 60.72% (Cukup) meningkat menjadi 82.44% (Sangat baik) pada siklus II dengan peningkatan sebesar 21.72%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ebbut dalam Kasihani Kasbolah , 2001. Keterampilan belajar .Jakarta : Gramedia
- Benson, Nigel C & Simon Grove (Alihbahasa: Medina Chodijah). (2000). Mengenal Psikologi for Beginners. Bandung: Mizan
- Suyono & Hariyanto. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran.Bogor: Galia Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. Metoda Statistika. Bandung : Tarsito
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi.Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nashar. (2004). Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal. Jakarta: Delia Press.